SPESIFIKASI PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI ILMU FARMASI



UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS FARMASI
SURABAYA 2025

Spesifikasi Program Studi

1	Nama Institusi	Universitas Airlangga
2	Nama Program Studi	Ilmu Farmasi
3	Jenjang Pendidikan	Doktor
4	Alamat Program studi	Gedung Nanizar Zaman Joenoes Kampus C UNAIR Jl. Mulyorejo, Surabaya 60115 Tel. (031) 5933150, Faks. (031) 5935249
5	Status Akreditasi beserta Badan Akreditasinya, misal: BAN-PT, LAM	Unggul – LAMPT Kes (2023 – 2028)
6	Type (e.g. full/part-time, residential/distance learning, dual, intensive programme)	*Full time*
7	Gelar/Sebutan Lulusan	Dr.
8	Visi Program Studi	Visi Program Studi Doktor (S-3) Ilmu Farmasi adalah menjadi Program Studi yang mandiri, inovatif dan terkemuka, baik di tingkat nasional dan internasional, pelopor dalam pengembangan ilmu di bidang sains-teknologi kefarmasian dan farmasi klinis-komunitas, berdasarkan moral agama.
9	Misi Program Studi	Misi Program Studi Doktor (S3) Ilmu Farmasi adalah: 1. Menyelenggarakan pendidikan Doktor Ilmu Farmasi untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi kefarmasian serta farmasi klinis-komunitas melalui penelitian, sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original, dan teruji. 2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan dalam bidang kefarmasian yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan nilai tambah sumber daya alam Indonesia. 3. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang kefarmasian kepada masyarakat, sebagai tanggungjawab moral dan intelektual, demi pemberdayaan, peningkatan kesehatan dan kualitas hidup.

		4. Meningkatkan kerjasama untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada peningkatan mutu dan kemampuan berkolaborasi secara nasional maupun internasional.
10	Capaian Pembelajaran Lulusan **)	lampiran
11	Masa Studi dan jumlah beban belajar (sks)	Masa studi: 6 semester Jumlah beban belajar: 88 sks
12	Lama Studi dan jumlah kredit yang diperoleh dalam ECTS	Lama studi: 6 semester, maksimum 12 semester Jumlah kredit: 264 ECTS
13	Persyaratan Calon Mahasiswa Baru dan Mekanisme seleksi, misal: SNBP, SNBT, Mandiri, dll	Persyaratan Calon Mahasiswa Baru: a. Berpendidikan magister (S-2) Ilmu Farmasi/Farmasi Klinik atau lulusan S-2 Kimia, Biologi, dan Biomedik, dan ilmu lain yang terkait, atau pendidikan spesialis farmasi/ilmu kesehatan yang dalam kurikulumnya ada komponen tesis; b. Memiliki IPK S2 lebih besar atau sama dengan 3,00, dari program studi yang terakreditasi oleh BAN-PT/LAM-PTKes, kecuali lulusan sebelum tahun 2004; c. Memiliki karya tulis ilmiah yang dipublikasikan lewat seminar/majalah yang relevan dengan bidang ilmu yang akan ditekuni pada Program Doktor; d. Melampirkan proposal penelitian yang relevan dengan konsep rencana penelitian dalam rangka penelitian disertasi yang telah disetujui oleh Calon Promotor; e. Lulus ujian seleksi. Mekanisme seleksi: Mandiri
14	Tanggal dimulainya kegiatan akademik	Kalender akademik dimulai pada bulan Agustus – dan berakhir pada bulan Juli
15	Struktur kurikulum, strategi pembelajaran, metode penilaian, dll**)	lampiran

16	Standar Biaya, misal: per tahun/mahasiswa (UKT, UKS, SPP, SOP)	UKT: Rp. 17.500.000 per semester untuk WNI dan, Rp. 32.500.000 per semester untuk WNA
17	Tanggal spesifikasi program studi disahkan/direvisi	8 Mei 2025
18	Status Usulan***) a. Baru b. Redisain	Redisain

*) *Identitas program studi wajib diisi dengan lengkap*

***)hanya dituliskan pada bab dan halaman berapa*

****)pilih salah satu*

Lampiran:

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Setiap lulusan program pendidikan doktor harus memiliki **Sikap dan Kemampuan Intelektual (SKI)** sebagai berikut:

1. menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung prinsip kebaikan universal termasuk berpikir kritis, empati sebagai pemimpin, peneliti dan inovator sesuai nilai-nilai luhur Pancasila;
2. menunjukkan sikap kritis dan inovatif berdasarkan moral agama, menjunjung tinggi integritas, patuh terhadap etika dan peraturan akademik, serta bertanggungjawab sesuai bidang keahliannya.

Lulusan Program Pendidikan Doktor Ilmu Farmasi wajib memiliki **Pengetahuan (P)** sebagai berikut:

1. mampu menguasai filosofi keilmuan, konsep etika ilmiah dan integritas akademik
2. mampu mengaplikasikan konsep falsafah kefarmasian, etika ilmiah, metodologi penelitian, prinsip/teori instrumen dan interpretasi data serta integritas akademik untuk pengembangan keilmuan bidang farmasi;
3. mampu melakukan pendalaman dan pengembangan bidang keilmuan tertentu dalam lingkup ilmu dan teknologi di bidang kefarmasian dan/atau kesehatan yang memiliki nilai kebaruan dengan memanfaatkan hasil riset yang inovatif dan orisinal;
4. mampu memberikan solusi terhadap permasalahan dan isu-isu terkini di bidang kefarmasian melalui pemanfaatan riset ilmiah yang mempunyai nilai kebaruan dengan pendekatan multi-, inter-, atau transdisipliner.

Lulusan Program Doktor wajib memiliki **Kecakapan Umum (KU)** sebagai berikut:

1. mampu menemukan dan/atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan baru yang mendorong diperlukannya penelitian dengan pendekatan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
2. mampu merencanakan dan mengelola penelitian inter-, multi- atau transdisipliner, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, atau inovasi, yang dituangkan dalam bentuk disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk lainnya yang sejenis, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah dalam lingkup ilmu atau praktik kefarmasian;
3. mampu mengumpulkan atau menghasilkan data dan mengelolanya, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, menelusur kembali, dan menganalisisnya, dengan memanfaatkan teknologi terkini untuk mendukung pengambilan kesimpulan/keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan;
4. mampu melakukan diseminasi ilmiah bidang farmasi dan/atau kesehatan baik secara lisan maupun tertulis di tingkat nasional dan internasional;
5. mampu mengelola hubungan kolegial dan kesejawatan untuk pengembangan akademik dan riset ilmiah di dalam maupun di luar lembaga, mengelola sumber daya di bawah tanggung jawabnya.

Lulusan Program Pendidikan Doktor Ilmu Farmasi wajib memiliki **Kecakapan Khusus (KK)** sebagai berikut:

1. mampu mengembangkan peta jalan penelitian secara komprehensif dengan pendekatan inter-, multi-, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan cakupan pada sasaran yang lebih luas;
2. mampu mengembangkan argumen dan solusi keilmuan, berpandangan kritis atas data, konsep, prinsip/teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah termasuk memahami instrumen dan interpretasinya
3. Mampu beradaptasi dengan perkembangan keilmuan dan teknologi kefarmasian terkini dan masa depan, terutama literasi, digitalisasi, kecerdasan buatan, bioinformatics, serta sustainabilty.

Struktur Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Farmasi

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a.b.c.d)	Beban Studi pada Kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama		Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Semester 1							
Wajib							
1	FFM25901001	Metodologi Penelitian Disertasi	b	2			2
2	FFM25901002	Filsafat Kefarmasian dan Penulisan Ilmiah	b	2			2
3	FFM25901012	Seminar Topik	b		2		2
4	FFM25901003	Kualifikasi	b		4		4
Jumlah beban Studi Pada Semester 1							**10**
Semester 2:							
Wajib							
5	FFM25901013	Proposal Disertasi	b		12		12
Jumlah beban Studi Pada Semester 2							**12**
Semester 3-4							
Wajib							
6	FFM25901011	Disertasi 1: • Penelitian dan Seminar Kemajuan 1 (9 sks) • Penelitian dan Seminar Kemajuan 2 (9 sks)	b		18		18
7	FFM25901007	Publikasi Ilmiah 1	b		6		6
8	FFM25901009	Seminar Internasional	b		6		6
							30
Semester 5:							
Wajib							
9	FFM25901010	Disertasi 2: • Penelitian dan Seminar Kemajuan 3 (9 sks) Kelayakan Disertasi (9 sks)	b		18		18

10	FFM25901008	Publikasi Ilmiah 2	b		6		6
							24
Semester 6:							
Wajib							
11	FFM25901014	Disertasi 3 : Disertasi tertutup (9) Disertasi terbuka (3)	b		12		12
Jumlah Beban Studi Pada Semester 6							**12**
Jumlah Beban Studi Program studi							**88**

Keterangan: **a**: Mata kuliah penguatan karakter, **b**: mata kuliah bidang program studi terkait, **c**: mata kuliah lintas bidang dalam 1 (satu) rumpun ilmu, **d**: mata kuliah lintas bidang lintas rumpun.

Strategi Pembelajaran

Pembelajaran yang diterapkan pada Program studi Doktor Ilmu Farmasi menyesuaikan dengan kurikulum berbasis riset. Metode pembelajaran menerapkan prinsip *student oriented* dan *self learning*. Adapun bentuk pembelajaran yang diterapkan pada Program studi DIF adalah sebagai berikut:

a. Kuliah

Kuliah merupakan proses penyampaian dan pembahasan bahan pembelajaran secara lisan yang dilaksanakan di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Bentuk pembelajaran kuliah diterapkan pada mata kuliah Metodologi Penelitian Disertasi dan Filsafat Kefarmasian dan Penulisan Ilmiah, serta pada kegiatan matrikulasi bagi mahasiswa dengan latar belakang pendidikan magister tidak sebidang.

b. Diskusi

Diskusi merupakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertukar pikiran, mengkaji permasalahan, dan membahas kasus yang relevan dengan bidang penelitian bersama tim promotor dan kopromotor. Hasil diskusi dapat dituangkan dalam berbagai bentuk karya akademik, antara lain naskah kualifikasi, proposal disertasi, artikel ilmiah, dan naskah disertasi. Diskusi juga dapat dilaksanakan dalam bentuk *focus group discussion* (FGD) dengan menghadirkan pakar atau narasumber yang relevan dengan topik yang dibahas.

c. Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan metode penelitian yang telah ditetapkan dalam proposal disertasi. Kegiatan penelitian dapat berupa eksperimen di laboratorium, pengumpulan dan analisis data, maupun kegiatan penelitian lapangan. Pengambilan data dapat dilakukan di rumah sakit, puskesmas, institusi terkait, atau lokasi penelitian lain yang sesuai dengan rancangan penelitian dan bidang keilmuan yang dikaji.

d. Seminar

Seminar merupakan bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam menyajikan, mendiskusikan, dan mempertahankan gagasan serta hasil penelitian secara ilmiah. Kegiatan seminar dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tahapan penyelesaian pendidikan doktor, yaitu Seminar Topik, Kualifikasi, Proposal Disertasi, Disertasi 1, Disertasi 2, Disertasi 3, dan Seminar Internasional.

Pada Seminar Topik, mahasiswa mempresentasikan topik penelitian disertasi berdasarkan hasil telaah pustaka terkini di hadapan *reviewer*. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh masukan yang menjadi dasar dalam penyusunan naskah kualifikasi dan proposal disertasi.

Pada Kualifikasi, mahasiswa mempresentasikan hasil kajian dan pengembangan topik penelitian untuk menunjukkan penguasaan terhadap bidang keilmuan yang diteliti serta kesiapan untuk melanjutkan ke tahap penelitian disertasi.

Pada Proposal Disertasi, mahasiswa mempresentasikan rancangan penelitian disertasi yang telah disusun berdasarkan hasil kajian pustaka dan hasil diskusi dengan tim promotor. Seminar ini bertujuan untuk memperoleh evaluasi dan masukan dari *reviewer* terhadap kelayakan rancangan penelitian sebelum penelitian dilaksanakan.

Pada Disertasi 1, mahasiswa mempresentasikan perkembangan pelaksanaan penelitian dan capaian penelitian yang telah diperoleh. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau kemajuan penelitian dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan pelaksanaan penelitian selanjutnya.

Pada Disertasi 2, mahasiswa mempresentasikan perkembangan dan hasil penelitian yang telah diperoleh. Pada tahap ini, mahasiswa juga melaksanakan Kelayakan Disertasi sebagai evaluasi terhadap kelayakan hasil penelitian dan naskah disertasi untuk dilanjutkan ke tahap akhir penyelesaian disertasi.

Pada Disertasi 3, mahasiswa melaksanakan tahapan akhir penyelesaian disertasi yang meliputi Ujian Disertasi Tertutup dan Ujian Disertasi Terbuka. Pada tahap ini, mahasiswa mempertanggungjawabkan hasil penelitian dan naskah disertasi secara ilmiah di hadapan tim penguji sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada Seminar Internasional, mahasiswa melakukan diseminasi hasil penelitian disertasi dalam forum ilmiah internasional sebagai presenter, baik melalui presentasi oral maupun poster sesuai dengan ketentuan forum ilmiah yang diikuti.

Rincian bentuk pembelajaran pada setiap mata kuliah disajikan pada tabel berikut.

Mata Kuliah	Bentuk Pembelajaran
Metodologi Penelitian Disertasi	Ceramah, diskusi dan tugas
Filsafat Kefarmasian dan Penulisan Ilmiah	Ceramah, diskusi dan tugas
Seminar Topik	Diskusi dan seminar
Kualifikasi	Diskusi dan seminar
Proposal Disertasi	Diskusi dan seminar

Seminar Internasional	Diskusi dan seminar
Publikasi Ilmiah 1	Diskusi
Publikasi Ilmiah 2	Diskusi
Disertasi 1	Demonstrasi/simulasi, penelitian, diskusi, dan seminar
Disertasi 2	Demonstrasi/simulasi, penelitian, diskusi, dan seminar
Disertasi 3	Diskusi dan seminar

Metode Evaluasi

Asesmen pembelajaran dilakukan melalui ujian, tugas, seminar dan ujian sidang. Penilaian mata kuliah Metodologi Penelitian Disertasi serta Filsafat Kefarmasian dan Penulisan Ilmiah dilakukan melalui ujian dan penugasan. Pada mata kuliah Seminar Topik dan Penelitian dan Seminar Kemajuan 1-3 dilakukan oleh *reviewer* melalui kegiatan seminar yang dilengkapi dengan rubrik penilaian. Pada mata kuliah Kualifikasi, Proposal Disertasi, Kelayakan Disertasi serta disertasi penilaian melalui nilai naskah dan nilai seminar berdasarkan rubrik penilaian. Penilaian mata kuliah Seminar Internasional dan Publikasi Ilmiah 1 dan 2 berdasarkan kuartil luaran artikel ilmiah yang dipublikasikan mengikuti Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga.